

---

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI KONVENSIONAL  
DAN BANK MANDIRI SYARIAH****Atik Nurwahyuni<sup>1)</sup>****Diby Iskandar<sup>2)</sup>****Yenni Khristiana<sup>3)</sup>**

Jurusan Akuntansi

STIE AUB SURAKARTA

Jl. Mr Sartono No. 46 Surakarta

Email : [atiknurwahyuni51@gmail.com](mailto:atiknurwahyuni51@gmail.com)**ABSTRACT**

This study aims to determine the differences in the financial performance of conventional Bank Mandiri with syariah Mandiri banks measured using the ratio of Loan deposit ratio, operational cost of operating income, Non performing loan, Return on asset, Return on equity. The population of this study is the conventional Banking Mandiri financial report and sharia Mandiri banking period 2009-2016 period listed in Indonesia Stock Exchange. The sampling method uses a census or saturated sampel technique. The analytical technique used the data normality test and the independent test independent of t-test sample. This research is a quantitative research. Sources of research data is secondary data in the form of conventional Mandiri banking quarterly financial report and syariah Mandiri banking. The final result of this study proves that the ratio of BOPO, NPL, ROE of conventional Bank Mandiri and Bank Mandiri sharia there is a significant difference. While the ratio of LDR and ROA of conventional Bank Mandiri and Bank Mandiri sharia there is no significant difference.

Keywords: Banking Mandiri, Financial performance, LDR, BOPO, NPL, ROA, ROE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan kinerja keuangan bank Mandiri konvensional dengan bank mandiri syariah yang diukur menggunakan rasio *Loan deposit ratio*, *Biayaoperasionalpendapatanoperasional*, *Non performing loan*, *Return on asset*, *Return on equity*. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Perbankan Mandiri konvensional dan perbankan mandiri syariah periode 2009-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode Pengambilan sampel menggunakan teknik sensus atau sampel jenuh. Teknik analisis menggunakan uji normalitas data dan teknik uji beda independent sampel t-test. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulan perbankan mandiri konvensional dan perbankan mandiri syariah. Hasil akhir penelitian ini membuktikan bahwa rasio BOPO, NPL, ROE Bank Mandiri konvensional dan Bank Mandiri syariah terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan rasio LDR dan ROA Bank Mandiri konvensional dan Bank Mandiri syariah terdapat perbedaan tidak signifikan.

Kata Kunci : Perbankan Mandiri, Kinerja keuangan, LDR, BOPO, NPL, ROA, ROE.

## A. PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman tentu kebutuhan terhadap manusia bertambah oleh karena itu ekonomi secara terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Perubahan yang secara umum terjadi pada perekonomian yang dialami suatu negara seperti inflasi, pengangguran, kesempatan kerja, hasil produksi, dan sebagainya. Jika hal ini ditangani dengan tepat maka suatu negara mengalami keadaan ekonomi yang stabil.

Perbankan mempunyai peranan yang penting bagi masyarakat di Indonesia karena perbankan dianggap ikut andil dalam perekonomian masyarakat, sehingga perbankan dikatakan inti sari dari keuangan Negara. Perbankan berfungsi sebagai wadah penyaluran dana bagi masyarakat yang membutuhkan modal dan sebagai penyimpanan uang bagi yang mempunyai penghasilan lebih. Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan yang mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Masyarakat dalam melakukan kredit harus mengetahui informasi dari pihak bank. Informasi-informasi tersebut berupa kesepekatan yang diterima dari dua belah pihak.

Beberapa tahun belakangan ini, pembicaraan tentang lembaga keuangan islam terutama perbankan syariah sangat marak (Toin, 2014). Hal ini disebabkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dianggap sangat cepat. Menurut statistik Bank syariah, sampai akhir tahun 2012 total aset perbankan syariah mencapai Rp 179 triliun, Dana pihak ketiga mencapai Rp 135 trilyun, dan pembiayaan yang diberikan sebesar Rp 136 trilyun. Perkembangan tersebut termasuk sangat cepat, Sebab ada kenaikan lebih dari 400% dibanding tahun 2008 atau pada tahun sebelumnya.

Kemunculan bank dengan prinsip syariah, tentu saja memicu persaingan antar bank, keadaan tersebut menuntut bank untuk ekstra keras dalam meningkatkan kinerjanya. Industri perbankan merupakan usaha yang mengandalkan kepercayaan kepada masyarakat, yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Adanya Isu berkaitan dengan kondisi bank yang tidak sehat, maka nasabah akan segera menarik dananya dari bank.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Jahja dan Iqbal (2012) membuktikan bahwa rata-rata rasio

keuangan perbankan syariah untuk ROA, ROE dan LDR lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional, sedangkan pada rasio-rasio yang lain, seperti CAR, NPL dan BOPO perbankan syariah lebih rendah kualitasnya. Putri dan Fadah (2015) membuktikan bahwa dilihat dari rasio LDR, ROA, CAR, BOPO terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional tetapi jika dilihat dari rasio ROE dan NPL terdapat perbedaan tidak signifikan antara bank syariah dan bank konvensional.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Konvensional Dan Bank Mandiri Syariah Periode 2009-2016 (Yang Terdaftar Di BEI).

## B. METODE PENELITIAN

Data diperoleh dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan bank mandiri konvensional dan bank mandiri syariah yang terdaftar di BEI tahun 2009-2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus atau sampel jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan triwulan tahun 2009-2016 baik bank Mandiri konvensional maupun bank Mandiri syariah yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan <http://www.syahiahmandiri.co.id>.

Variabel dalam penelitian ini adalah rasio *Loan to deposit ratio* (LDR), Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *Non performing loan* (NPL), *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE)

Rasio *Laon to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi rasio kredit yan diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Sertifikat Deposito, dan Deposito). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Wahyuni dan Efriza, 2017) :

$$LDR: \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

$$FDR: \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

Rasio Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Belanja operasional adalah

biaya bunga yang diberikan pada nasabah sedangkan pendapatan operasional adalah bunga yang didapatkan dari nasabah. BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut (Wahyuni dan Efriza, 2017) :

$$BOPO: \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio *Non performing loan* (NPL) Merupakan salah satu indikator kunci dalam menilai kinerja fungsi suatu bank, perhitungan rasio diperoleh dari perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total seluruh kredit. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Wahyuni dan Efriza, 2017):

$$NPL: \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total seluruh Kredit}} \times 100\%$$

Rasio *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Wahyuni dan Efriza, 2017) :

$$ROA: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rasio *Return On Equity* (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. ROE yang dinyatakan dalam persentase dihitung dengan rumus (Wahyuni dan Efriza, 2017):

$$ROE: \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### C. HASIL

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Uji deskripsi statistik, uji normalitas, Uji Group Statistics, Uji beda independent sample t-test.

#### Uji Deskripsi Statistik

Tabel 1

#### Hasil Uji Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	64	,6267	,9906	,851256	,0871118
BOPO	64	,6336	,9846	,767955	,0956767
NPL	64	,0188	,0689	,037380	,0157901
ROA	64	,0017	,0257	,014713	,0071409
ROE	64	,0341	,7443	,263770	,2347457
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Data sekunder yang diolah

#### Variabel LDR

Variabel LDR Memiliki nilai Minimum sebesar 0,6267, dan nilai maximum sebesar 0,9906 dengan nilai rata-rata sebesar 0,851256 dan nilai standar deviation sebesar 0,0871118 pada sejumlah sampel 32 laporan keuangan bank mandiri konvensional dan 32 laporan keuangan bank mandiri syariah.

#### Variabel BOPO

Variabel BOPO memiliki nilai minimum sebesar 0,6336 dan nilai maximum sebesar 0,9846 dengan nilai rata-rata sebesar 0,767955 dan standar deviation sebesar 0,0956767 pada jumlah sampel sebesar 32 laporan keuangan bank mandiri konvensional dan 32 laporan keuangan bank mandiri syariah.

#### Variabel NPL

Variabel NPL memiliki nilai minimum sebesar 0,0188 dan nilai maximum sebesar 0,0689 dengan nilai rata-rata sebesar 0,037380 dan standar deviation sebesar 0,0157901 pada jumlah sampel sebesar 32 laporan keuangan bank mandiri konvensional dan 32 laporan keuangan bank mandiri syariah.

#### Variabel ROA

Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,0017 dan nilai maximum sebesar 0,0257 dengan nilai rata-rata sebesar 0,014713 dan standar deviation sebesar 0,0071409 pada jumlah sampel sebesar 32 laporan keuangan bank mandiri konvensional dan 32 laporan keuangan bank mandiri syariah.

#### Variabel ROE

Variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,0341 dan nilai maximum sebesar 0,7443 dengan nilai rata-rata sebesar 0,263770 dan standar deviation sebesar 0,2347457 pada jumlah sampel sebesar 32 laporan.

#### Uji Normalitas Data

Tabel 2

### Hasil Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	LDR	BOPO	NPL	ROA	ROE
N	64	64	64	64	64
Normal Parameters Mean	,851256	-,4379	,037380	,014713	-1,7685
Std. Deviation	,0871118	,15380	,0157901	,0071409	,97277
Most Extreme Differences					
Absolute	,141	,128	,149	,144	,125
Positive	,089	,071	,149	,144	,119
Negative	-,141	-,128	-,120	-,138	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z	1,126	1,022	1,189	1,148	,997
Asymp. Sig. (2-tailed)	,159	,247	,118	,143	,274

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogorov - smirnov test* dengan ketentuan nilai kenormalan apabila Nilai *Asymp.sig.* atau probabilitas lebih besar dari 0.05 ( $\text{sig} > 0.05$ ) yang artinya data terdistribusi secara normal, dan apabila Nilai *Asymp.sig.* atau probabilitas lebih kecil dari 0.05 ( $\text{sig} < 0.05$ ) yang artinya tidak terdistribusi secara normal. Hasil dari uji normalitas diatas menunjukkan bahwa probabilitas seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

### Uji Group Statistics

Tabel 3

#### Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LDR Mandiri Konvensional	32	,836075	,1136387	,0200887
Mandiri Syariah	32	,866438	,0450794	,0079690
BOPO Mandiri Konvensional	32	,717188	,0486649	,0086028
Mandiri Syariah	32	,818722	,1044710	,0184680
NPL Mandiri Konvensional	32	,028069	,0104745	,0018516
Mandiri Syariah	32	,046691	,0147649	,0026101
ROA Mandiri Konvensional	32	,013947	,0065454	,0011571
Mandiri Syariah	32	,015478	,0077187	,0013645
ROE Mandiri Konvensional	32	,121131	,0580020	,0102534
Mandiri Syariah	32	,406409	,2581086	,0456276

Sumber : data sekunder diolah (2018).

### Rasio LDR ( FDR)

Bank Mandiri Konvensional mempunyai rata-rata (*Mean*) rasio LDR sebesar 83,61% lebih kecil dibandingkan *mean* rasio FDR bank mandiri syariah sebesar 86,64%. Standar Rasio LDR terbaik menurut BI adalah 85% - 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa periode 2009-2016 Rasio LDR bank mandiri syariah lebih baik dibandingkan bank mandiri konvensional.

### Rasio BOPO

Bank Mandiri konvensional mempunyai rata - rata (*Mean*) rasio BOPO sebesar 71,72% lebih kecil dibandingkan rata – rata (*Mean*) Rasio BOPO bank mandiri syariah sebesar 81,87%. Kesimpulan diatas

bahwa selama periode 2009-2016 Rasio BOPO bank mandiri konvensional lebih baik dibandingkan Rasio BOPO bank mandiri syariah karena semakin rendah rasio BOPO suatu perbankan menyatakan bahwa semakin baik kualitas dalam hal biaya operasionalnya, Dilihat Dari ketetapan BI yang menyatakan standar rasio BOPO kurang dari 90%, maka bank mandiri syariah dan bank mandiri konvensional sama-sama mempunyai rasio BOPO yang baik.

### Rasio NPL (NPF)

Bank Mandiri konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 2,81% lebih kecil dibandingkan rata – rata (*mean*) rasio NPF pada bank mandiri syariah yaitu sebesar 4,67%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa selama periode 2009-2016 Rasio NPL Bank mandiri konvensional lebih baik dibandingkan bank mandiri syariah. BI menyatakan bahwa standar Rasio NPL yang baik adalah dibawah 5% sehingga bank mandiri syariah dan bank mandiri konvensional sama – sama mempunyai NPL yang baik.

### Rasio ROA

Bank mandiri konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 1,39 % lebih kecil dibandingkan rata – rata (*mean*) rasio ROA pada bank mandiri syariah yaitu sebesar 1,55%, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2009-2016 Rasio ROA bank mandiri syariah lebih baik dibandingkan dengan rasio ROA bank mandiri konvensional. Jika mengacu pada ketentuan BI yang menyatakan bahwa standar nilai Rasio ROA adalah diatas 1,5%, maka perbankan mandiri konvensional tidak pada batas ideal yang telah ditentukan BI.

### Rasio ROE

Bank mandiri konvensional mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 12,11% lebih kecil dibandingkan rata-rata (*mean*) pada rasio ROE bank mandiri syariah sebesar 40,64%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa selama periode 2009-2016 Bank mandiri syariah mempunyai kualitas ROE yang baik dibandingkan dengan bank mandiri konvensional.

### Uji independent sample t-test

Tabel 4

#### Hasil Independent Sample Test

Independent Samples Test											
	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper		
LDR	Equal variances assumed	25,955	,000	-1,405	62	,165	,0303625	0,2161160	0,7356340	128384	
	Equal variances not assumed			-1,405	40,521	,168	,0303625	0,2161160	0,7402360	132986	
BOPO	Equal variances assumed	43,028	,000	-4,984	62	,000	,015344	0,2037341	1,4226030	608084	
	Equal variances not assumed			-4,984	43,848	,000	,015344	0,2037341	1,4259840	604704	
NPL	Equal variances assumed	10,344	,002	-5,819	62	,000	,0186219	0,0320020	0,2501900	122248	
	Equal variances not assumed			-5,819	55,897	,000	,0186219	0,0320020	0,2503290	122109	
ROA	Equal variances assumed	3,229	,077	-,856	62	,395	,0015312	0,0178900	0,0510750	0,20450	
	Equal variances not assumed			-,856	60,388	,395	,0015312	0,0178900	0,0510940	0,20469	
ROE	Equal variances assumed	62,579	,000	-6,100	62	,000	,2852781	0,4676563	0,7876091	1917953	
	Equal variances not assumed			-6,100	34,123	,000	,2852781	0,4676563	0,8030441	1902519	

Sumber : data sekunder diolah (2018).

### Rasio LDR

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara bank Mandiri konvensional dengan bank Mandiri syariah hal ini dikarenakan F hitung untuk LDR dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) adalah 25,955 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas < 0,05, maka Ho ditolak atau dapat dinyatakan bahwa kedua varians berbeda.

Hasil F hitung membuktikan kedua varians berbeda sehingga untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama). Hasil t hitung LDR dengan *Equal variance not assumed* -1,405 dengan probabilitas 0,168. Probabilitas > 0,05, maka Ho diterima atau dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan bank Mandiri konvensional dengan bank Mandiri syariah berdasarkan rasio LDR terdapat perbedaan tidak signifikan.

### Rasio BOPO

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara bank Mandiri konvensional dengan bank Mandiri syariah hal ini dikarenakan F hitung untuk BOPO dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) adalah 43,028 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas < 0,05, maka Ho ditolak atau dapat dinyatakan bahwa kedua varians berbeda.

Hasil F hitung membuktikan kedua varian berbeda sehingga untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama). Hasil t hitung BOPO dengan *Equal variance*

*not assumed* -4,984 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas < 0,05, maka Ho ditolak atau dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan bank Mandiri konvensional dengan bank Mandiri syariah berdasarkan rasio BOPO terdapat perbedaan yang signifikan.

### Rasio NPL

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 dapat dilihat terdapat perbedaan antara bank Mandiri konvensional dengan bank Mandiri syariah hal ini dikarenakan F hitung untuk NPL dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) adalah 10,344 dengan probabilitas 0,002. 0,002 < 0,05, maka Ho ditolak atau dapat dinyatakan bahwa kedua varians berbeda.

Hasil F hitung membuktikan kedua varian berbeda sehingga untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama). Hasil t hitung NPL dengan *Equal variance not assumed* 5,819 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas < 0,05, maka Ho ditolak atau dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan bank Mandiri konvensional dengan bank Mandiri syariah berdasarkan rasio NPL terdapat perbedaan yang signifikan.

### Rasio ROA

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 dapat dilihat tidak terdapat perbedaan antara bank Mandiri konvensional dengan bank Mandiri syariah hal ini dikarenakan F hitung untuk ROA dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) adalah 3,229, dengan probabilitas 0,077. Probabilitas > 0,05 maka Ho diterima atau dapat dinyatakan bahwa kedua varians sama.

Hasil F hitung membuktikan kedua varians sama sehingga untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama). Hasil t hitung ROA dengan *Equal variance assumed* -0,856 dengan probabilitas 0,395. Probabilitas > 0,05, maka Ho diterima atau dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan bank Mandiri konvensional dengan bank Mandiri syariah berdasarkan rasio ROA terdapat perbedaan tidak signifikan.

### Rasio ROE

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 dapat dilihat terdapat perbedaan antara bank Mandiri konvensional dengan bank Mandiri syariah hal ini dikarenakan F hitung untuk ROE dengan *Equal*

*variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama) adalah 62,579 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau dapat dinyatakan bahwa kedua varians berbeda.

Hasil F hitung membuktikan kedua varian berbeda sehingga untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama). Hasil t hitung ROE dengan *Equal variance not assumed* -6,100 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan bank Mandiri konvensional dengan bank Mandiri syariah berdasarkan rasio ROE terdapat perbedaan yang signifikan.

#### D. PEMBAHASAN

##### Perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio LDR (FDR)

LDR pada bank mandiri konvensional mempunyai rata – rata sebesar 83,61%, sedangkan FDR bank mandiri syariah mempunyai rata – rata sebesar 86,64%, sehingga dapat dikatakan bahwa dari sisi fungsi intermediasinya bank mandiri syariah lebih baik dibandingkan bank mandiri konvensional. Hasil Uji t diketahui nilai probabilitas sebesar 0,168. Probabilitas  $0,168 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dilihat dari Rasio LDR maka kinerja bank mandiri konvensional dan bank mandiri syariah terdapat perbedaan tidak signifikan. Hasil diatas menunjukkan bahwa secara umum Bank Konvensional memiliki kemampuan yang sama dengan Bank Syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Perwira (2015) yang membuktikan bahwa kinerja keuangan jika dilihat dari rasio LDR perbankan konvensional dengan perbankan syariah terdapat perbedaan tetapi tidak signifikan meskipun dari nilai rata-rata bank syariah lebih baik.

##### Perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio BOPO

BOPO pada bank mandiri konvensional mempunyai nilai rata – rata sebesar 71,72%, sedangkan nilai rata – rata bank mandiri syariah sebesar 81,87%, sehingga dapat dikatakan bahwa dari segi efisiensi bank mandiri konvensional lebih baik dibandingkan bank mandiri syariah. Hasil Uji t diketahui nilai probabilitas sebesar 0,000. Probabilitas  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil ini membuktikan bahwa dilihat dari Rasio BOPO

bank mandiri konvensional dengan bank mandiri syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Fadah (2015) yang membuktikan bahwa dilihat dari rasio BOPO bank konvensional dengan bank syariah terdapat perbedaan yang signifikan. Bank konvensional dan bank syariah dalam menjalankan usahanya berbeda maka penggunaan biaya operasionalnya juga berbeda.

##### Perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio NPL (NPF)

NPL pada bank mandiri konvensional mempunyai nilai rata – rata sebesar 2,81% sedangkan nilai rata – rata NPF bank mandiri syariah sebesar 4,67% sehingga dapat dikatakan bahwa bank mandiri konvensional lebih baik dibandingkan bank mandiri syariah. Hasil Uji t diketahui nilai probabilitas sebesar 0,000. Probabilitas  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil diatas membuktikan bahwa dilihat dari Rasio NPL kinerja bank Mandiri konvensional dan bank mandiri syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abustan (2009) yang membuktikan bahwa dilihat dari rasio NPL bank konvensional dengan bank syariah terdapat perbedaan yang signifikan. Bank konvensional dan bank syariah mempunyai kemampuan yang berbeda dalam mengatasi kredit bermasalah dan memiliki resiko yang tidak sama dari kredit yang diberikan nasabah.

##### Perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio ROA

ROA pada bank mandiri konvensional mempunyai nilai rata – rata sebesar 1,39% sedangkan bank mandiri syariah sebesar 1,55% sehingga dapat dikatakan bahwa bank mandiri syariah lebih baik dibandingkan bank mandiri konvensional. Hasil Uji t diketahui nilai probabilitas sebesar 0,395. Probabilitas  $0,395 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dilihat dari Rasio ROA kinerja bank Mandiri konvensional dan bank mandiri syariah terdapat perbedaan tidak signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Solikah, dkk (2017) yang membuktikan rasio ROA bank konvensional dengan bank syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

##### Perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio ROE

ROE pada bank mandiri konvensional mempunyai nilai rata – rata sebesar 12,11%

sedangkan bank mandiri syariah sebesar 40,64% sehingga dapat dikatakan bahwa bank mandiri syariah lebih baik dibandingkan bank mandiri konvensional. Hasil Uji t diketahui nilai probabilitas sebesar 0,000. Probabilitas  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hasil diatas membuktikan bahwa dilihat dari Rasio ROE kinerja bank mandiri konvensional dan bank mandiri syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Toin (2014) yang menyatakan bahwa dilihat dari rasio ROE bank konvensional dengan bank perbedaan syariah terdapat perbedaan yang signifikan. Berarti bank syariah lebih baik dari segi memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki oleh bank.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kinerja keuangan bank Mandiri konvensional dengan bank mandiri syariah berdasarkan rasio LDR dan ROA terdapat perbedaan tidak signifikan.

Kinerja keuangan bank Mandiri konvensional dengan bank mandiri syariah berdasarkan rasio BOPO, NPL, dan ROE terdapat perbedaan yang signifikan, oleh karena itu perbankan mandiri syariah perlu menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional selain itu bank syariah harus selektif dalam pemberian kredit selain itu juga harus ada pengawasan yang ketat mengenai kredit-kredit bermasalah.

Bank mandiri konvensional perlu meningkatkan rentabilitasnya rasio ROA karena baik atau tidaknya bank dalam memperoleh laba mempengaruhi jumlah investor yang akan menanamkan modalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abustan. 2009 Analisa perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional.
- Jahja, A. S., dan Iqbal, M. 2012. Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional.
- Perwira, Y. Y., 2015. Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional ( Studi Kasus pada BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah – BNI Konvensional, BRI Konvensional, Bank Mandiri Konvensional Periode Tahun 2011-2014 )
- Putri, Y. F., dan Fadah, I., 2015. Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah, *XIV*(April), 27–42.
- Solikah dkk . 2017. Analisis perbandingan kinerja

keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional di Indonesia, *7*(17), 20–32.

Toin, D. R. Y., 2013. Studi Komparasi Antara Perbankan Syariah Dan Konvensional.

Wahyuni, M., dan Efriza. R, E., 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia, *1*, 66–74.

[www.Idx.co.id](http://www.Idx.co.id)  
[www.syahmandiri.co.id](http://www.syahmandiri.co.id)